

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Dengan bermacam-macam suku, bahasa daerah, adat istiadat, kebudayaan, agama dan beribu-ribu pulau membentang, sehingga dapat dikatakan negara kesatuan yang berada dalam satu wadah yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemajuan bangsa sangat ditentukan oleh para generasi yang akan datang, dan pendidikan anak usia dini sangat perlu untuk dibekali rasa cinta tanah air dan bela negara, dalam UUD 1945 UU No.3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 Ayat (1 dan 2) dinyatakan (1) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam Penyelenggaraan Pertahanan Negara. (2) Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara dimaksud Ayat (1) diselenggarakan melalui pendidikan kewarganegaraan, pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib, dan Pengabdian sesuai dengan profesi.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi sangat baik untuk menumbuhkan karakter bela negara dan cinta tanah air sedini mungkin, Menurut Ryamizard Ryacudu menteri pertahanan ke 25 mengatakan pengetahuan kebangsaan dan nilai bela negara yang dimiliki bangsa Indonesia masih kurang baik. Untuk itu, diperlukan penyadaran dan pencerahan sejak dini untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Tanah Air dijadikan sebagai rasa bersama segenap anak bangsa. Dengan begitu, Indonesia tak akan goyah dengan ancaman terorisme dan radikalisme (www.kompas.com).

Seperti yang dijelaskan Permen Dikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pasal 2 ayat 1 yang berisi PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya, yang meliputi. a. Layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan yang sederajat. b. Layanan PAUD untuk usia 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun terdiri atas Kelompok Bermain (KB) dan yang sejenisnya. c. Layanan PAUD untuk usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), dan yang sederajat. Karena itu pendidikan anak usia dini untuk usia 4-6 tahun sangat tepat dan cocok untuk memulai fondasi karakter karena sudah membuat sebab akibat dan tahap kognitifnya sudah pada tahap

praoperasional. Bela negara sendiri sangat diperlukan dalam setiap individu warga negara untuk menjadi pondasi dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia agar tetap bersatu. Dengan memberikan media belajar pada pendidikan taman kanak-kanak (TK) diharapkan memberikan dampak positif terhadap bangsa dan negara. Menurut (Susanto et al., 2015) ilustrasi ialah seni menggambar yang dimanfaatkan sebagai unsur pejelasan suatu maksud atau tujuan berupa visual. Dengan itu teknik ilustrasi dapat mempermudah anak-anak untuk belajar dan akan lebih menarik serta mudah memahami materi yang ada di buku.

Menurut (Windayana, 2014) dengan bermain anak akan dapat memahami materi secara mudah dan tidak merasa dipaksa tetapi dapat muncul dari dirinya. Melalui buku interaktif dengan teknik ilustrasi tidak hanya memberikan pembelajaran yang baik, tetapi juga memberikan media belajar yang secara visual dapat melatih system motoric dan sensorik. Menurut (Walujo, 2017b) pendidikan bela negara untuk usia 4-6 tahun dalam taman kanak-kanak (TK) adalah penanaman rasa cinta tanah air yang pengaplikasian nya disesuaikan dengan tumbuh kembangnya anak. Dengan melalui pembiasaan dan permainan ialah pengaplikasian yang tepat untuk pendidikan bela negara. Sehingga interaktif dalam buku yang akan muncul dan berupa macam-macam permainan, maka sangat penting dibuat sebuah buku yang berbentuk interaktif permainan dengan nilai-nilai bela negara. Dengan adanya perancangan buku interaktif ini agar generasi muda semakin kuat akan rasa bela negara, dan teknik gambar ilustrasi menjadi cara pendekatan terhadap anak-anak umur 4-6 tahun yang suka dengan warna dan ilustrasi yang memiliki kelebihan dapat menyesuaikan gaya gambar untuk anak-anak sehingga pesan yang disampaikan dalam buku bisa lebih mudah diserap oleh anak-anak. .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka identifikasi masalah yang menjadi pokok pembahasan ialah

1. Menurut Ryamizard Ryacudu menteri pertahanan ke 25 mengatakan pengetahuan kebangsaan dan nilai bela negara yang punyai bangsa Indonesia masih kurang baik. Untuk itu, diperlukan penyadaran dan pencerahan sejak dini untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Tanah Air dijadikan sebagai rasa bersama segenap anak bangsa. Dengan begitu, Indonesia tak akan goyah dengan ancaman terorisme dan radikalisme (www.kompas.com).

2. Menurut (Susanto et al., 2015) ilustrasi ialah seni menggambar yang dimanfaatkan sebagai unsur pejelasan suatu maksud atau tujuan berupa visual.
3. Menurut (Walujo, 2017b) pendidikan bela negara untuk anak usia dini adalah penanaman rasa cinta tanah air yang pengaplikasian nya disesuaikan dengan tumbuh kembangnya anak. Dengan melalui pembiasaan bermain dapat dengan mudah pengaplikasian untuk pendidikan bela negara.
4. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, di beberapa toko buku di Surabaya menemukan bahwa kurangnya media referensi dalam bentuk buku interaktif yang membahas pendidikan bela negara dengan gaya gambar ilustrasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah ini adalah : “ Bagaimana merancang buku interaktif pendidikan bela negara untuk anak usia 4-6 tahun dengan teknik ilustrasi agar timbul karakter bela negara dan cinta tanah air sejak dini ? “

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dalam perancangan ini adalah pembuatan buku interaktif pendidikan bela negara dengan teknik ilustrasi agar tidak terlalu meluas. Batasan yang digunakan dalam permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Buku pendidikan bela negara ini disertai dengan interaktif permainan dan pop-up sebagai kombinasinya, dengan adanya interaktif memberikan komunikasi dua arah, aktif dan timbal balik serta mampu mengukur ketercapaian tujuan dalam setiap permainan yang ada di dalam buku.
2. Buku ini disertai ilustrasi untuk menarik minat anak pada buku
3. Rancangan buku ini tidak dibuat dalam bentuk buku cerita melainkan dibuat dalam bentuk permainan interaktif.
4. Interaktif yang digunakan berbentuk permainan dengan berbagai teknik yang digemari oleh anak usia 4-6 tahun.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan buku interaktif pendidikan bela negara untuk anak usia 4-6 tahun dengan teknik ilustrasi ini adalah

1. Memberikan media dan cara berbeda dalam pembelajaran anak usia dini, karena anak-anak dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran sehingga lebih menarik dan mudah dipahami.
2. Perancangan buku interaktif ini untuk memberi fondasi awal untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan karakter bela negara pada anak usia dini.
3. Perancangan buku ini dirancang dengan gaya ilustrasi yang menarik sehingga pembelajaran pendidikan bela negara untuk anak usia dini akan lebih mudah.

1.6 Manfaat Hasil Perancangan

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, manfaat dari perancangan ini adalah.

1. Menjadi buku rujukan untuk menumbuhkan karakter bela negara dan cinta tanah air pada pendidikan anak usia dini.
2. Memberikan media pembelajaran kepada pendidikan anak usia dini tentang bela negara dalam media buku interaktif dengan teknik ilustrasi.
3. Meningkatkan ketertarikan anak usia 4-6 tahun untuk belajar tentang nilai-nilai bela negara.